Pramuka Di PGSD

1. Racana Wijaya

Setiap perguruan tinggi tentu memiliki organisasi kepramukaan yang disebut racana. Racana merupakan kumpulan dari pramuka tingkat pandega yang tergabung dalam satu gugus depan tingkat Universitas dan kemudian bergabung membentuk organisasi. Salah satu gugus depan di kota Semarang tingkat Universitas adalah kampus kita tercinta, Universitas Negeri Semarang. Gugus depan kota Semarang 14.111 untuk putera dan gugus depan kota Semarang 14.112 untuk puteri, Racana Wijaya Universitas Negeri Semarang. Organisasi kepramukaan tersebut bernama RACANA WIJAYA yang filosofi artinya diambil dari tokoh terkenal Raden Wijaya.

Universitas Negeri Semarang sebagai perguruan tinggi di Semarang yang berpredikat konservasi memiliki visi misi ingin mewujudkan kampus *hijau,* salah satunya adalah pendidikan karakter melalui gerakan pramuka dan berbagai kegiatan di dalamnya. Berbeda dengan universitas lain, Racana Wijaya memiliki garis koordinasi ke setiap fakultas yang disebut gugus latih (guslat). Khusus guslat ilmu pendidikan memiliki sebuah keistimewaan dimana memiliki dua subguguslatih (subguslat) yaitu PGSD, kampus Karanganyar dan kampus Tegal.

1. SubGugusLatih 1 PGSD UNNES Semarang

PGSD Karanganyar/ Semarang, kampus kita tercinta dengan segala kekurangan dan kelebihannya juga memiliki organisasi yang merupakan bagian dari racana wijaya yang disebut dewan koordinasi subguguslatih PGSD cabang Semarang yang biasa disebut fungsionaris pramuka PGSD. Sebagai jurusan yang bertujuan mencetak pendidik-pendidik profesional di jenjang sekolah dasar juga tidak lepas dari kegiatan-kegiatan kepramukaan. Baik kegiatan mandiri maupun kolaboras dengan pihak-pihak luar.

Pramuka bersifat sukarela alias tidak boleh ada paksaan kepada seseorang untuk mengikuti organisasi maupun hanya sekadar mengikuti kegiatan kepramukaan, begitupun di PGSD UNNES Semarang. Kegiatan-kegiatan yang dirancang bagi mahasiswa baru selama semester 1 tidaklah bersifat diwajibkan melainkan rangkaian kegiatan yang dirancang untuk mendukung mahasiswa PGSD dalam rangka menjadi pendidik profesional yang tidak gagap ilmu pramuka yang sudah pasti diperlukan saat mengajar sebagai seorang guru (digugu lan ditiru) oleh anak-anak sekolah dasar. Oleh karena itu, mahasiswa baru dihimbau untuk dapat mengikuti segala rangkaian kegiatan pramuka dengan niat sukarela dengan menanamkan pemahaman bahwa kegiatan ini adalah kebutuhan masing-masing individu sebagai calon guru. Berikut rangkaian kegiatan kepramukaan yang berurutan dan tidak boleh ada yang terlewatkan oleh mahasiswa baru:

1. Orientasi Kepramukaan Perguruan Tinggi (OKPT)

Kegiatan ini dilaksanakan sebgai pembuka rangkaian kegiatan pramuka di PGSD, kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan kepramukaan di perguruan tinggi, khususnya UNNES. Semua mahasiswa baru harus mengikuti kegiatan ini tanpa terkecuali kecuali ada ijin tertulis dari pejabat minimal tingkat fakultas. Kegiatan ini merupakan syarat dapat mengikuti kegiatan yang kedua yaitu Penerimaan Tamu Racana (PTR).

1. Penerimaan Tamu Racana

Setelah kegiatan OKPT dilewati oleh mahasiswa baru dan dinyatakan lulus barulah mahasiswa melanjtkan ke rangkaian kedua yaitu kegiatan Penerimaan Tamu Racana, Racana Wijaya. Kegiatan ini dapat dimaksudkan sebagai pengakuan diterimanya mahasiswa baru sebagai bagian dari racana Wijaya. Di dalam kegiatan ini, mahasiswa akan dilantik sebagai anggota Racana Wijaya.

1. Latihan rutin

Latihan rutin dapat diikuti oleh mahasiswa baru setelah lulus dalam 2 kegiatan sebelumnya yaitu OKPT dan PTR. Kegiatan ini merupakan kegiatan inti kepramukaan di PGSD yang bertujuan untuk membantu membentuk pribadi dan jiwa kepramukaan di setiap individu mahasiswa baru. Materi-materi kepramukaan yang akan diajarkan di sekolah dasar akan dikenalkan kembali oleh kakak-kakak dari dewan koordinasi PGSD melalui cara-cara yang praktis. Dalam kegiatan ini, mahasiswa baru diberikan kelonggaran untuk absen maksimal 25 % atau minimal kehadiran 75 %. Jika tidak mencapai batas minimal maka mahasiswa baru TIDAK diperbolehkan mengikuti kegiatan KMD yang merupakan kegiatan pencarian lisensi seorang pembina pramuka yang diisi oleh pelatih dari Kwartir Cabang Kota Semarang.

1. Kursus Mahir Dasar (KMD)

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa baru sebagai kulminasi kegiatan latihan rutin. Dalam kegiatan ini, mahasiswa baru akan mendapat pendidikan selama kurang lebih 1 minggu dari para pelatih pramuka profesional. Ketentuan kelulusan KMD hampir sama dengan latihan rutin.

1. Kemah Bakti Mandiri

Rangkaian terakhir dari kegiatan pramuka di PGSD adalah KBM (Kemah Bakti Mandiri) yang masih satu rangkaian dengan kegiatan KMD. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai wadah praktek ilmu hasil KMD sekaligus kegiatan sosial kepada masyarakat. Biasanya kegiatan ini diisi dengan kemah di alam terbuka.

Demikian paparan mengenai kepramukaan di UNNES khususnya PGSD. Banyak kegiatan tambahan yang belum dicantumkan dalam paparan tersebut, kakak-kakak mahasiswa baru dapat menunggu info dari Dewan Koordinasi SGL1 PGSD UNNES. Kami mengharap kakak-kakak dapat memiliki bayangan yang positif dan memiliki niat dan semangat yang berkobar untuk menanti dan mengikuti segala kegiatan kepramukaan baik di pusat maupun di PGSD. Dan semoga kakak-kakak sukses dalam setiap kegiatan yang diagendakan sampai nanti siap menjadi pembina profesional yang dikagumi para siswanya, guru, kepala sekolah dll dan yang terpenting dapat menumbuhkan rasa percaya diri pribadi serta kesadaran untuk dapat menjadi contoh bagi lingkungan sekitar dalam kedewasaan, kesopanan dan kesederhanaan. Salam Pramuka!!!